

PASAR USANG KECAWAPAN BALANG ANAI KAB. PADANG, PARIAMAN
BAGI ANGGOTA PKK KOMPIKES PERUMAHAN PALAPA SAIYO DI DESA
PENYUDAHAN SERVA LATIHAN KERJA KETRAMPILAN KIMIA TERPAKAI

Disampaikan pada

1995

JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGEHAUAN ALAM
INSTITUT KEHUTAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

DRA. DA. MAH. AGUS.

oleh:

(NY. Hasan B)

Desa Pasar Usang Kec. B. Anai.

Ketua PKK -
Pabaturan Palapa Saiyo



KESHAJARAN HINAKUNGAN

K E S E H A T A N L I N K U N G A N

Lingkungan hidup dan Masalahnya.

KI HAJAR DEWANTORO memberi nama seorang ibu adalah sebagai Ratu Keluarga, oleh karena seorang ibu adalah mempunyai tugas - tugas tidak kalah pentingnya dengan tugas seorang laki-laki sebagai bapak.

Sebagai ibu adalah pemelihara rumah tangga dan menciptakan suasana oersahabatan kekeluargaan degan keluarga-keluarga lainnya, kemudian sangat penting dan perlu diperhatikan, keselamatan, kesehatan lingkungan dimana ibu hidup.

Sehubungan dengan hal diatas kiranya kaum wanita pada umumnya dan ibu khususnya perlu memiliki ilmu pengetahuan yang cukup mengenai kesejahteraan lingkungan keluarga sebagai kesatuan masyarakat kecil. Di samping itu dibekali pula dengan pengetahuan-pengetahuan tentang, peranan, kesehatan lingkungan

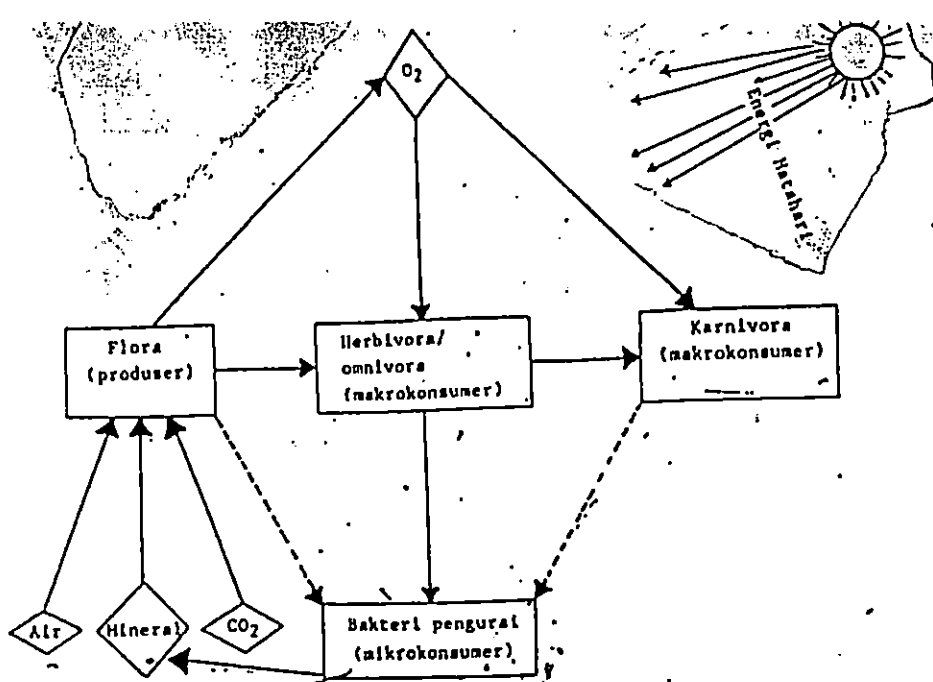
Lingkungan Hidup.

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu, baik benda (hidup, tak hidup) maupun keadaan yang berada disekitar manusia yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia dalam masyarakat. Komponen-komponen lingkungan hidup selalu saling mempengaruhi atau mengadakan interaksi secara dinamis, bahkan manusia merupakan satu satunya komponen lingkungan hidup yang dapat mempengaruhi komponen lainnya secara aktif.

Siklus materi atau perputaran materi lengkap dengan komponen-komponennya yang berlangsung secara dinamis ini disebut daur Biogeokimia, karena menyangkut benda hidup, tanah dan segala macam bahan kimia, yang juga sebagai daur materi.

Masalah Lingkungan.

Suatu lingkungan hidup yang baik adalah suatu lingkungan hidup yang komponen-komponen berada dalam keadaan seimbang. Masalah lingkungan hidup timbul karena kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya untuk hidup dan manusia berusaha dengan cara bagaimanapun agar kesejahteraan hidupnya meningkat. sehingga lingkungan terganggu kemudian menimbulkan pencemaran lingkungan yaitu pencemaran tanah, air dan udara, maka lingkungan hidup menjadi kotor dan berbahaya bagi kesehatan manusia sekitarnya, dan hewan.



Gambar 1
Daur materi

Pencemaran dan Faktor-Faktor Penyebabnya

Pencemaran merupakan suatu masalah lingkungan yang paling menonjol, banyak dibahas oleh kalangan masyarakat dan memerlukan penanganan serius, karena dapat mengganggu kesehatan, kesejahteraan dan jiwa manusia. Ibu-ibu harus memperhatikan, waspada dan dapat menghindari dari pencemaran antara lain:

Pencemaran tanah

Dalam tanah dapat tersebar bahan kimia, udara, air, makhluk hidup seperti tanaman, jamur, dan binatang. Air dalam tanah berasal dari hujan yang turun kemudian meresap ke dalam tanah, air akan diambil oleh akar tanaman dan sebagian akan mengalir.

Sekiranya dalam tanah terdapat bahan kimia seperti obat-obat pembasmi hama, pupuk yang tidak terpakai oleh tanaman secara berlebihan dan paling berbahaya adanya tumpukan sampah dan resapan WC. Air dapat melarutkan macam-macam zat ini terserap oleh humus, makin lama makin menumpuk dan akan menimbulkan pencemaran dalam tanah, air yang berasal dari sini sudah tercemar dari zat-zat kimia dan kotoran-kotoran sehingga kita tidak dapat lagi menemukan air bersih yang dapat diminum dan keperluan lainnya.

Pencemaran Udara

Udara merupakan salah satu tempat tersebar nya bahan kimia yang sangat penting bagi kehidupan di alam ini. Tanpa udara manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan tidak dapat hidup. Kualitas udara sangat menentukan kesehatan lingkungan, udara bersih dan beroksigen sangat penting bagi kehidupan manusia, karena untuk

II. Usaha-Usaha Untuk Menciptakan Kesehatan Lingkungan

Yang Bersih

1. Memperkecil sisa-sisa/buangan hasil sampingan manusia
2. Memperkecil pengaruh negatif bahan pencemar lingkungan
 - membuang sampah dan kotoran teratur dan pada tempatnya
 - Memisahkan pencemar yang terdapat dalam air limbah dan menembunnya pada tempat tertentu.
3. Syarat pembuangan kotoran manusia yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel
 - Tidak boleh mengotori tanah terbuka.
 - Tidak boleh mengotori air permukaan.
 - tidak boleh mengotori air dalam tanah.
 - Tidak boleh terbuka, sehingga dapat digunakan sebagai tempat berkembang biaknya bibit penyakit
 - harus terlindung dari penglihatan
4. Waksud: Pengaturan- (sanitasi). Pembuangan Air Limbah
 - a. Untuk mencegah pengotoran sumber air rumah tangga
 - b. Untuk mencegah pengotoran air permukaan tanah agar mencuci sayur tidak tercemar.
 - c. melindungi ikan yang hidup dalam kolam atau sungai
 - d. menghindari pengotoran tanah permukaan.
 - e. menghindari tempat berkembang biaknya bibit penyakit dan binatang penyebar penyakit misalnya nyamuk dan lainnya
 - f. menghilangkan bau tidak enak dan pandangan yang tidak enak
5. Pembuangan sampah padat

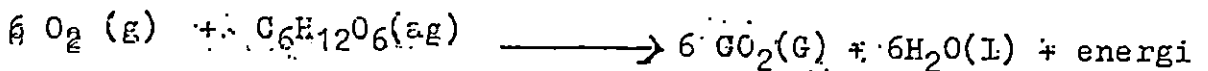
Sampah sebelum dibawa ke tempat pembuangan (pengumpulan) hendaknya disimpandalem tempat khusus untuk sampah dalam keadaan tertutup rapat, sehingga tidak menarik serangga atau binatang seperti lalat, tikus, ayam, kucing dan sebagainya

Pekerjaan wanita, terutama ibu rumah tangga, berhubungan erat dengan lingkungan sekitarnya, Wanita lah bertanggung jawab dalam hal penyediaan makanan sehat, air minum, menangani sanitasi dan pembuangan sampah arena pekerjaan wanita berhubungan erat dengan lingkungan, maka wanita jugalah yang paling merasakan dampak negatifnya .

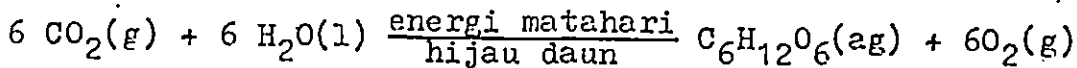
Untuk tercapai cita-cita untuk lingkungan yang sehat marilah kita sama-sama menghusahkan mengerjakan yang sesuai dengan hal diatas,

bernafas manusia memerlukan udara bersih dan beroksigen (O_2). Selama bernafas udara masuk kedalam paru-paru melalui hidung dan mulut, semua partikel-partikel kotoran dan uap air turut masuk kedalam paru-paru, kemudian tertinggal dalam terutama dalam paru-paru. Udara bersih adalah mengandung 21% gas oksigen (O_2), 78% gas nitrogen dan 1% campuran gas karbon dioksida gas-gas mulia dan uap air. Apabila komposisi udara mengalami perubahan atau terdapatnya partikel-partikel debu dan asap yang akan mengotori udara maka dapat kita katakan bahwa udara sudah mengalami pencemaran. Udara yang sudah mengalami pencemaran ini akan mengganggu kesehatan dan jiwa manusia.

Proses pernapasan



Proses Fotosintesis



Apabila jumlah penduduk meningkat secara terus menerus, maka kebutuhan akan udara bersih dan udara beroksigen akan meningkat dan gas karbon dioksida CO_2 yang dihasilkan makin banyak. Untuk memperoleh gas oksigen, diperlukan tumbuhan yang berhijau lebih banyak untuk memproses fotosintesis, sebaiknya kita menanam pohon-pohon sehingga tercipta keindahan.

Pencemaran Air

Air adalah pelarut yang sangat baik, air akan melarutkan bermacam-macam gas yang ada dalam tanah dan yang ada diudara. Air yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah air bersih dan sehat, yaitu tidak mengandung:

- bibit penyakit
- bahan-bahan kimia yang beracun
- partikel-partikel debu atau kotoran

Pencemaran air terjadi

1. Terbuangnya sampah atau hasil sampingan lainnya kedalam sungai laut, saluran-saluran air atau danau
2. Adanya bahan beracun yang terdapat dalam tanah kemudian terbawa aliran air.
3. Terbawanya bahan pencemar udara oleh air hujan.
4. Adanya bahan/zat dan sisa-sisa/buangan yang memerlukan oksigen, untuk mengurai, sehingga oksigen yang terlarut dalam air akan berkurang.

Daftar: Hadir Peserta Pengabdian Masyarakat

H a r i : Minggu
 Tanggal : 19 Desember 1993
 Tempat : Komplek PALAPA SAIYO Desa Ps.Usang
 Kec.Koto Tengah Kab.Padang Pariaman

No.:	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.:	Fauzla	C 2 No 8	<i>[Signature]</i>
2.:	Rosmaleni	C 5 No 6	<i>[Signature]</i>
3.:	Alaiyulis	C 5 No 5	<i>[Signature]</i>
4.:	Bisriy	C 2 No 8	<i>[Signature]</i>
5.:	Hasni	C 4 No 7	<i>[Signature]</i>
6.:	Sri Kartika	B 1 No 1	<i>[Signature]</i>
7.:	YETIMURSI	C 4 No 9	<i>[Signature]</i>
8.:	ARNITA	C 4 No 2	<i>[Signature]</i>
9.:	Pipin Sofia	C 3 No 10	<i>[Signature]</i>
10.:	Megawati	C 3 No 9	<i>[Signature]</i>
11.:	Gustarides	B 14 No 2	<i>[Signature]</i>
12.:	Rahma Laila	B 17 No 31	<i>[Signature]</i>
13.:	NORMA Amilia	B 3 No 12	<i>[Signature]</i>
14.:	Murni	B-11-No.19	<i>[Signature]</i>
15.:	Nurhuda	B 14 No 20	<i>[Signature]</i>
16.:	Suzanti	B 6 No 9	<i>[Signature]</i>
17.:	M. M. Andriano	C 5 No 8	<i>[Signature]</i>
18.:	M. M. Heri	B 12 No 5	<i>[Signature]</i>
19.:	M. M. Laila	B 6 No 6	<i>[Signature]</i>
20.:	J. M. M. M. M.	B 12 No 4	<i>[Signature]</i>
21.:	FEBRI YENI	B 14 No 3	<i>[Signature]</i>
22.:	LINA ASUAPRI	B 15 No 1	<i>[Signature]</i>
23.:	IRMAWENI	B. 16. No. 1	<i>[Signature]</i>
24.:	ERMA	B. 17. No. 13	<i>[Signature]</i>
25.:	NURIMAH J.	B III No 3	<i>[Signature]</i>
26.:	H. Laila	B 6 No 12	<i>[Signature]</i>
27.:	GRI TRIASTUTI	C 6 No 2	<i>[Signature]</i>
28.:	D. VESTINA	B 1 No 2	<i>[Signature]</i>
29.:	YUSWITA ANWAR	B 2 No 9	<i>[Signature]</i>
30.:	EAL. PARWIN	B 6 / 10	<i>[Signature]</i>
31.:	Ena Kusuma Geni	B 12 / 14	<i>[Signature]</i>
32.:	MUZIA AFRIDA	B 12 / 21	<i>[Signature]</i>
33.:	BU. ENENG	B 12 / 22	<i>[Signature]</i>
34.:	Nurana Mauri	C 8 No	<i>[Signature]</i>
35.:			

Ketua PKK
 Perum Palapa Saiyo
 Desa Pasar Usang Kec. B. Anai
[Signature]
 (Ny. Hasan B)